

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan juga mempunyai peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pendidikan dapat membuat orang menjadi cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif. Selain itu pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai dan mengarahkan seseorang dalam menuju kedewasaan dengan memberikan ilmu pengetahuan, melatih berbagai ketrampilan, penanaman nilai-nilai yang baik, serta sikap yang baik. Banyak upaya dalam pendidikan telah dilakukan, diantaranya yaitu pengembangan maupun penyempurnaan kurikulum yang dilakukan secara bertahap, konsisten dan disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat rumit karena tidak sekedar menyerap informasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan,

mereka berada di titik utama dalam setiap usaha perubahan pendidikan yang diarahkan pada perubahan kualitatif. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk menunjang tugas tersebut diperlukan pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan. Metode pembelajaran yang dipakai oleh guru akan banyak berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda.

Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka (N. Gregory Mankiw, 2003: 3). Ekonomi merupakan salah satu ilmu yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Ekonomi sangat fleksibel, sehingga dapat berkembang sesuai tuntutan zaman. Dengan adanya tuntutan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan.

Aspek-aspek pembelajaran ekonomi mencakup proses belajar mengajar dan pemikiran yang kreatif. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sering dijumpai berbagai permasalahan. Kesalahan yang dilakukan siswa tidak hanya bersumber pada kemampuan siswa yang kurang, tetapi ada faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar ekonomi,

salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran yang dipilih oleh guru sebagai pengajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 6 Purwodadi. Banyak dijumpai siswa yang masih memiliki nilai rendah, terutama mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa masih banyak yang berada di bawah standar yang ditetapkan. Permasalahan lain yang masih sering muncul adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru yang kurang tepat. Guru kurang bervariasi dalam mengajarkan pelajaran ekonomi di sekolah. Bahkan tidak jarang dijumpai proses pembelajaran ekonomi yang hanya berpusat pada guru.

Pada umumnya, metode pembelajaran yang dikembangkan oleh guru ekonomi dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah. Dimana guru lebih memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam diri siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, siswa mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama. Siswa hanya ditempatkan sebagai obyek sehingga siswa menjadi pasif dan tenggelam ke dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang kurang optimal. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru tersebut, dengan guru sebagai penyampai materi atau penceramah dan siswa sebagai pendengar mempunyai kelemahan yaitu siswa cenderung ramai, mengantuk, tidak ada siswa yang mau bertanya, dan siswa tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan kondisi yang seperti

ini maka banyak waktu yang terbuang sia-sia, sedangkan materi yang ingin disampaikan guru tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Suprijono, Agus (2009: 8) Metode pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok-kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Tidak semua kerja kelompok dapat dianggap sebagai belajar dengan model *Snowball Drilling* dan model *Talking Stick*.

Menurut Suprijono, Agus (2009), metode dalam pembelajaran kooperatif, antara lain: (1) PQ4R; (2) GNT (*Guided Note Taking*); (3) SD (*Snowball Drilling*); (4) CM (*Concept Mapping*); (5) GQGA (*Giving Question and Getting Answer*); (6) QSH (*Question Student Have*); (7) TS (*Talking Stick*); (8) ETH (*Everyone is Teacher Here*). Metode *Snowball Drilling* dan *Talking Stick* dikembangkan untuk mencapai paling sedikit tiga tujuan penting, yakni prestasi akademis (hasil belajar), toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan di atas salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan dapat membentuk kepribadian unggul pada siswa dalam suasana pembelajaran yang demokratis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Disamping ditentukan oleh metode pembelajaran, keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Guru ekonomi diharapkan dapat memberikan dorongan belajar pada siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan. Memotivasi

belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar (Oemar Hamalik, 2004: 156). Dengan adanya motivasi seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang diminta. Semakin besar minat belajar terhadap ekonomi semakin besar pula perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sehingga akan memperbesar hasrat dan kemauan untuk mengenal apa yang dipelajari dan akan menimbulkan sikap kreatif pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti terdorong untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL DRILLING DAN TALKING STICK TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PURWODADI TAHUN AJARAN 2010/2011”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pelajaran ekonomi.
2. Masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

3. Masih rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa yang dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Drilling* pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada kelas kontrol.
2. Motivasi belajar berarti keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan, menjamin, dan memberikan arah pada kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Motivasi belajar siswa meliputi minat belajar, besar perhatian usaha untuk meraih prestasi dan ketekunan dalam belajar ekonomi.
3. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran ekonomi yang dapat dilihat dari nilai ekonomi dalam rapor, indeks prestasi studi, angka dan predikat keberhasilan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di muka maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Drilling* dan *Talking Stick* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Purwodadi tahun ajaran 2010/2011?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Purwodadi tahun ajaran 2010/2011?
3. Apakah ada interaksi antara metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Drilling* dan *Talking Stick* ditinjau dari motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Purwodadi tahun ajaran 2010/2011?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan adanya pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Drilling* dan *Talking Stick* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Purwodadi tahun ajaran 2010/2011.
2. Untuk mendeskripsikan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Purwodadi tahun ajaran 2010/2011

3. Untuk mendiskripsikan adanya interaksi metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Drilling* dan *Talking Stick* ditinjau dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Purwodadi tahun ajaran 2010/2011.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pembelajaran ekonomi utamanya dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada strategi pembelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran ekonomi.

- b. Bagi Guru

Merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa.



c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran ekonomi.